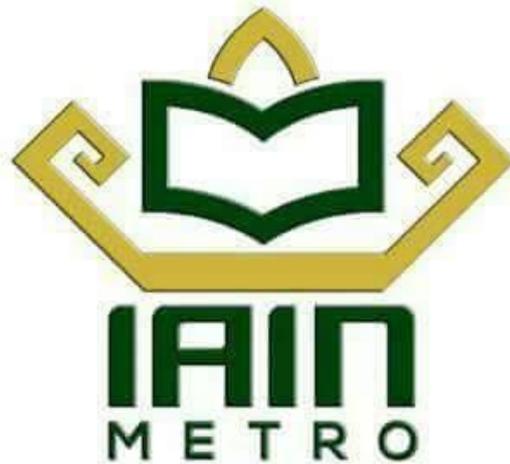


**SKRIPSI**

**PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN SANTRI  
(Studi Kasus Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti  
Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah)**

Oleh :  
**AYUANA AULIA**  
**NPM: 14117864**



**JURUSAN EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
TAHUN 1440 H/2018 M**

**PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN SANTRI**  
(Studi Kasus Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti  
Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah)

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)

Oleh :  
**AYUANA AULIA**  
NPM. 14117864

Pembimbing I : H. Husnul Fatarib, Ph. D  
Pembimbing II: Zumaroh, M.E.Sy

Jurusan : Ekonomi Syari'ah  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**TAHUN 1439 H /2018 M**

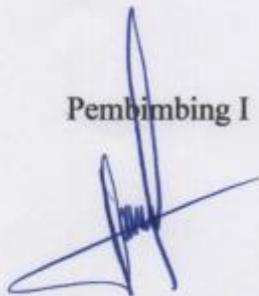
## PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN SANTRI**  
(Studi Kasus Pondok Pesantren Manbaul Ulum Gayau  
Sakti Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah)

Nama : **Ayuana Aulia**  
NPM : 14117864  
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

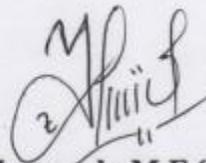
Telah disetujui untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I



**H. Husnul Fatarib, Ph.D**  
NIP.19740104 199903 1 004

Metro, November 2018  
Pembimbing II



**Zumaroh, M.E.Sy**  
NIP. 19790422 200604 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimil (0725) 47296

Website: www.metro.univ.ac.id E-mail: iainmetro@metro.univ.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: 0054 / (n. 18-5 / D / PP. 00-9 / 01 / 2019

Skripsi dengan Judul: PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN SANTRI (Studi Kasus Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah) disusun Oleh: Ayuana Aulia, NPM: 14117864, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Seminar Proposal Skripsi Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Jum'at/ 21 Desember 2018.

**TIM PEMBAHAS**

Ketua/Moderator	: Husnul Fatarib, Ph. D	(.....)
Penguji I	: Suci Hayati, M.S.I	(.....)
Penguji II	: Zumaroh, M.E.Sy	(.....)
Sekretaris	: Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy	(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum  
NIP. 197209232000032002

**PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN SANTRI**  
**(Studi Kasus Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti**  
**Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah)**

**ABSTRAK**  
Oleh  
**AYUANA AULIA**

Pengembangan kewirausahaan santri oleh pondok pesantren Manba'ul Ulum mencakup berbagai bidang usaha kegiatan. Namun, usaha tersebut belum berjalan dengan maksimal. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya minat bakat santri di pondok pesantren dan belum terorganisir menjadi satu kesatuan antar unit usaha yang ada di pondok pesantren Manba'ul Ulum. Dengan melihat latar belakang masalah, maka muncul suatu pertanyaan, bagaimana pengembangan kewirausahaan santri di pondok pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan ini, untuk mengetahui bagaimana pengembangan kewirausahaan santri di pondok pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti. Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Adapun sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada pengurus dan santri sedangkan dokumentasi digunakan untuk mendukung data-dat yang peneliti dapatkan di lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan kewirausahaan yang dilakukan pondok pesantren Manba'ul Ulum kepada santri adalah Pondok Pesantren dapat mengembangkan kewirausahaannya untuk kemajuan perekonomian guna menopang laju kesejahteraan bagi seluruh santri, dan seluruh civitas akademik, hal tersebut tidak menafikan kebiasaan kegiatan yang ada di pondok pesantren pada umumnya, yaitu sekolah, ngaji dan masih banyak lagi kegiatan yang dapat membentuk karakter anak yang menjadi lebih baik.

## ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ayuana Aulia  
NPM : 14117864  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, November 2018

Yang menyatakan



*Ayuana Aulia*

Ayuana Aulia  
NPM.14117864

## MOTTO

لَهُ مِعْقَبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

*Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (Q. S Ar-Rad Ayat 11)*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah peneliti persembahkan untuk Rabb Allah SWT, berkah dari Ar-Raman dan Ar-Rahim-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi tugas dan sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah

Karya ini peneliti persembahkan untuk :

1. Ibunda Purwanti dan Ayahanda Suryadi, yang senantiasa mendoakan dengan tulus demi keberhasilan dan kesuksesan anak-anaknya.
2. Dosen pembimbing Bapak Husnul Fatarib, Ph.D dan Ibu Zumaroh, M.E.Sy yang selalu membimbing dan memberikan motivasi hingga terselesaikan skripsi ini.
3. K. H Nur Muhammad selaku pengasuh pondok pesantren Manba'ul Ulum yang saya harapkan barakahnya.
4. Sahabat-sahabat saya Siami Mutmainah, Indah Chinanti, Ida Rachmayati, Umi Karimah yang saling memberi support satu sama lain. Terimakasih atas kebersamaannya selama ini.
5. Teman-teman Keluarga Besar ESy D yang senantiasa memberikan semangat untuk peneliti.
6. Asrama Firza Squad yang telah memberi semangat, menghibur, menasehati dan memberi motivasi.
7. Almamater tercinta IAIN Metro yang menjadi tempat penulis menuntut ilmu dan memperdalam ekonomi syariah.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Penelitian skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) Jurusan Ekonomi Syariah guna memperoleh gelar SE.

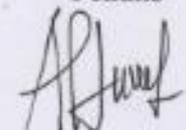
Upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. *Alhamdulillah* peneliti panjatkan atas segala nikmat dan Rahmat Allah SWT, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Rina El Maza, S.H.I., M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Bapak Husnul Fatarib, Ph.D dan Ibu Zumaroh, M.E.Sy, selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi, yang selanjutnya ucapan terimakasih kepada
5. Bapak dan Ibu selaku dosen, karyawan/karyawati IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada, dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Ekonomi Syariah.

Metro, November 2018

Penulis



Ayuana Aulia

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penelitian Relevan .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kewirausahaan.....	9
1. Pengertian Kewirausahaan .....	9
2. Tujuan dan Manfaat kewirausahaan .....	12
3. Karakteristik Kewirausahaan.....	14
B. Manajemen Kewirausahaan di Pondok Pesantren.....	16
1. Pengertian Pondok Pesantren .....	16
2. Ruang Lingkup Pondok Pesantren .....	17
3. Karakteristik Entrepreneur Pondok Pesantren.....	21
4. Pengelolaan Pondok Pesantren .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	27
B. Sumber Data .....	28
C. Teknik Pengumpulan Data .....	30
D. Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	

A.	Deskripsi Lokasi Penelitian .....	37
1.	Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah....	37
2.	Visi dan Misi Yayasan Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah....	38
3.	Struktur Organisasi Yayasan Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah .....	40
B.	Pengembangan Kewirausahaan Santri Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah .....	41
1.	Pengurus dan Santri Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah....	41
2.	Bidang Usaha Ekonomi Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah .....	43
C.	Pembahasan Pengembangan Kewirausahaan Santri Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah .....	47

## **BAB V PENUTUP**

A.	Kesimpulan.....	51
B.	Saran .....	52

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

1. Tabel 1.1 Data Santri Pondok Pesantren Manba'ul Ulum..... 3
2. Tabel 1.2 Data Unit Usaha Pondok Pesantren Manba'ul Ulum..... 4

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Outline
2. Alat Pengumpul Data
3. SK Bimbingan
4. Surat Izin Pra Survey
5. Surat Izin Research
6. Surat Tugas
7. Kartu Konsultasi Bimbingan
8. Dokumentasi Foto

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kewirausahaan dan wirausaha merupakan faktor produksi aktif yang dapat menggerakkan dan memanfaatkan sumberdaya lainnya seperti sumber daya alam, modal, dan teknologi, sehingga dapat menciptakan kekayaan dan kemakmuran melalui penciptaan lapangan kerja, penghasilan dan produk yang diperlukan masyarakat.<sup>1</sup> Kewirausahaan adalah proses yang menciptakan sesuatu yang lain dengan menggunakan waktu dan kegiatan disertai modal dan resiko serta menerima balas jasa dan kepuasan serta kebebasan pribadi. Kewirausahaan lebih merujuk pada sifat, watak, dan ciri-ciri yang melekat pada seseorang yang mempunyai kemauan keras untuk mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia usaha yang nyata dan dapat mengembangkannya dengan tangguh.

Penanaman nilai-nilai kewirausahaan bagi banyak orang dapat diharapkan bisa menimbulkan jiwa kreativitas untuk berbisnis atau berwirausaha sendiri dan tidak bergantung pada pencarian kerja yang semakin sempit dan ketat persaingannya. Dengan mengacu pada orang yang melaksanakan proses gagasan, memadukan sumber daya menjadi realitas, muncul apa yang dinamakan wirausaha (*entrepreneur*).

---

<sup>1</sup> Yuyus Suryana Dan Kartih Bayu, *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 24-25.

Aktivitas ekonomi salah satu sarana untuk hidup sejahtera. Sementara hidup yang sejahtera adalah anjuran agama. Dengan demikian, upaya pencapaian kesejahteraan hidup melalui aktivitas ekonomi adalah anjuran agama. Pesantren sebagai lembaga yang mengiringi dakwah Islam di Indonesia memiliki pandangan yang bermacam-macam. Pesantren banyak dipandang sebagai lembaga pembinaan moral, lembaga dakwah, pendidikan islam juga sebagai lembaga sosial yang juga banyak mengalami tantangan, baik eksternal maupun internal.<sup>2</sup>

Pondok pesantren Manba'ul Ulum yang berada di desa Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah adalah salah satu pesantren yang berorientasi mencetak kader-kader generasi yang Qurani dan penerus yang berjiwa pendidikan, rasa tanggung jawab dan jiwa kepemimpinan. Didalam pondok pesantren tersebut terdapat dua unit pendidikan yaitu pendidikan formal dan non formal. Unit pendidikan formal yaitu terdiri dari SMP Manba'ul Ulum, dan SMA Manba'ul Ulum. Sedangkan pendidikan non formalnya yaitu terdiri dari TPQ. Manba'ul Ulum, Madrasah Diniyah Ula, Madrasah Diniyah Wustho, Madrasah Diniyah Ulya, Pengajian Sorogan, Pengajian Bandongan, Pengajian Mingguan, Tahfidz Qur'an, Ekstra Kurikuler, dan Dzikir Manaqib Syeikh Abdul Qadir Al-Jailani yang dilakukan setiap malam Senin legi.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Danty Safira Dewi, "Pemberdayaan Ekonomi Karyawan Pesantren Oleh Koperasi Al-Mawaddah Studi Kasus Pesantren Putri Al-Mawaddah", (Jawa Timur: Universitas Airlangga).

<sup>3</sup> Wawancara Dengan Pengurus Pondok Pesantren M. Arianto Pada 27 Januari 2018.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat yang terarah oleh pondok pesantren Manba'ul Ulum bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan kemandirian sejak dini pada santri-santrinya. Hal tersebut dilakukan dengan memberikan kebebasan kepada masing-masing santri untuk dapat menentukan jalan hidup mereka sendiri dalam kemandirian. Kemandirian masyarakat merupakan suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai dengan kemampuan memikirkan, memutuskan serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi berdasarkan kemampuan yang dimiliki.<sup>4</sup>

Berdasarkan survei di pondok pesantren Manba'ul Ulum, bahwa pondok pesantren tersebut sedikit demi sedikit dan secara bertahap berupaya membuka unit-unit usaha dalam rangka memenuhi kebutuhan warga pesantren. Usaha yang dikembangkan antara lain produksi minuman sari jahe merah atau bandrek, LKP menjahit, depot air galon Manba'ul Ulum, usaha *fried chicken*, usaha perikanan sedang sakti, dan koperasi pondok pesantren.<sup>5</sup>

Berikut data santri pondok pesantren Manba'ul Ulum:

No	Data	Jumlah		Total
		Laki-Laki	Permpuan	
1	Pengurus	15	15	30
2	Santri Formal	150	163	313
3	Santri Nonformal	15	17	32

Tabel 1.1 Data Santri Pondok Pesantren Manba'ul Ulum

<sup>4</sup> Kesi Widjajanti, "Model Pemberdayaa n Masyarakat", Jurnal Ekonomi Pembangunan (Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Semarang), Vol 12, No 1, Juni 2011, h. 16.

<sup>5</sup> Wawancara Dengan Pengurus Pondok Pesantren M. Arianto Pada 27 Januari 2018.

Berikut data unit usaha pondok pesantren Manba'ul Ulum:

Tabel 1.2 Data Unit Usaha Pondok Pesantren Manba'ul Ulum

No	Usaha	Keterangan		Total
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Sari Jahe Merah/Bandrek	5	-	5
2	Lkp Jahit	-	15	15
3	Koperasi	2	2	4
4	<i>Fried Chicken</i>	3	-	3
5	Air Galon	1	-	1
6	Kolam Sendang	-	-	-
Jumlah				28

Sebelum membuka unit-unit usaha yang ada di pondok pesantren Manba'ul Ulum, santri dan pengurus diberi pelatihan terlebih dahulu. Pondok pesantren mengirim perwakilan santri dan pengurus ke beberapa daerah untuk mengikuti pelatihan guna mendalami usaha yang akan di kembangkan.<sup>6</sup> Dana yang dipergunakan untuk mengelola unit-unit usaha yang ada di pondok pesantren Manba'ul Ulum ini sebagian dari pondok dan juga dari santri yang mengelola unit usaha itu sendiri. Dengan terwujudnya unit-unit usaha tersebut, selain berguna untuk mewujudkan kemandirian ekonomi pesantren, nilai positif lainnya adalah memberikan pembelajaran bagi santri untuk berbisnis.

---

<sup>6</sup> Wawancara Dengan Pengelola *Fried Chicken* Ardianto Pada 27 Januari 2018.

Hal ini karena didalam mengelola unit-unit tersebut melibatkan beberapa santri.<sup>7</sup>

Jumlah pengurus yang ada di pondok pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti ada 30 orang terdiri dari pengurus putra 15 orang dan pengurus putri 15 orang. Saat ini jumlah santri di pondok pesantren Manba'ul Ulum 313 santri, terdiri dari 150 santri putra dan 163 santri putri, santri nonformal 32 orang, terdiri dari 15 santri putra dan 17 santri putri, dan santri yang mengikuti unit kegiatan usaha di pondok pesantren ada 28 orang. Santri yang mengelola minuman sari jahe merah/bandrek ada 5 orang, yang mengikuti kegiatan LKP jahit ada 15 santri putri, sedangkan koperasi pondok pesantren dibagi menjadi 2, yaitu koperasi santri putra 2 orang pengurus dan koperasi santri putri 2 orang pengurus. Usaha dagang *fried chicken* di kelola oleh 3 santri putra, usaha air galon dikelola oleh 1 pengurus putra pondok pesantren, sedangkan kolam sendang sakti sudah tidak berjalan lagi.<sup>8</sup>

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penelitian ini berusaha mengetahui lebih jauh tentang peran Pengembangan Kewirausahaan Santri di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah yang telah di kemukakan, yang hendak dikaji dalam penelitian ini adalah pengembangan kewirausahaan

---

<sup>7</sup> Wawancara Dengan Pengurus Pondok Pesantren M. Arianto Pada 27 Januari 2018.

<sup>8</sup> *Ibid.*,

santri maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut : “Bagaimana Pengembangan Kewirausahaan Santri di Pondok Pesantren Manba’aul Ulum Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah?”

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian pada hakekatnya merupakan sesuatu yang hendak dicapai, dan yang dapat memberikan arah terhadap kegiatan pengumpulan data yang akan dilakukan. Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: untuk mengetahui Pengembangan Kewirausahaan Santri di Pondok Pesantren Manba’aul Ulum Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah.

### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan atau manfaat, sebagai berikut:

#### **a. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai bahan kajian ilmiah bagi peneliti sendiri dalam bidang kewirausahaan, khususnya Pengembangan Kewirausahaan Santri di Pondok Pesantren Manba’aul Ulum.

#### **b. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini yaitu dapat berguna sebagai bahan masukan kepada masyarakat, aparat desa

setempat, maupun pengurus dan santri pondok pesantren dalam menerapkan upaya pengembangan kewirausahaan santri

#### **D. Penelitian Relevan**

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*Proir Research*) tentang persoalan yang dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Untuk itu, tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini. Sehingga dapat ditentukan dimana posisi penelitian yang akan dilakukan berada.<sup>9</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Juni Prayogi, dengan judul “*Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan Melalui Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin Metro Dalam Perspektif Ekonomi Islam*”. Menurutnya, pembedayaan ekonomi kerakyatan di pondok pesantren Al-Muhsin Metro mencakup berbagai bidang usaha kegiatan. Namun, upaya tersebut belum dapat berjalan dengan maksimal. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya koordinasi antara pengelola kegiatan usaha ekonomi di pondok pesantren tersebut.<sup>10</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Afifullah, dengan judul “*Pemberdayaan Masyarakat Desa Sukadamai Kecamatan Natar Kabupaten*

---

<sup>9</sup> Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2016), h. 39.

<sup>10</sup> Juni Prayogi, “Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan Melalui Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin Metro Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, (Metro: Sekolah Tinggi Agama Islam), 2016.

*Lampung Selatan Melalui P2MKP Citra Mina Lestari*". Menurutnya, pemberdayaan masyarakat di desa Sukadamai ini telah berhasil memberdayakan masyarakat dengan beberapa tahap, tahap pertama pemberian informasi, motivasi, pelatihan kewirausahaan. Pada tahap kedua praktek lapangan, ketiga pemberian kesempatan anggota mencoba sendiri hingga mampu dan terbiasa.<sup>11</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Deden Fajar Badruzamman, Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan skripsinya yang berjudul "*Pemberdayaan Kewirausahaan Terhadap Santri di Pondok Pesantren*", menurutnya peran pondok pesantren dalam pemberdayaan kewirausahaan di Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Iman Parung Bogor untuk menumbuhkan jiwa *entrepreneur* santri diaplikasikan dalam sebuah pola yang terdiri dari: Identifikasi kebutuhan pelatihan kewirausahaan, dengan melihat tiga sisi; Pertama, dilihat dari kebutuhan santri, Kedua, kebutuhan pesantren dan Ketiga kebutuhan organisasi.<sup>12</sup>

Paparan singkat penelitian terdahulu menunjukkan bahwa memiliki perbedaan, baik dari segi kebaruan objek maupun wilayah kajian. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini memiliki kajian yang berbeda. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti lebih ditekankan pada jenis unit-unit usaha yang

---

<sup>11</sup> Muhammad Afifullah, "Pemberdayaan Masyarakat Desa Sukadamai Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Melalui P2MKP Citra Mina Lestari", (Metro: Institut Agama Islam Negeri), 2017.

<sup>12</sup> Deden Fajar Badruzzaman, "Pemberdayaan Kewirausahaan Terhadap Santri Di Pondok Pesantren", (Jakarta:UIN Syarif Hidayatullah), 2009.

dikembangkan pesantren dan melibatkan para santri, serta pengaruh pesantren

Manba'ul Ulum dalam pengembangan kewirausahaan santri.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kewirausahaan**

##### **1. Pengertian Kewirausahaan**

Wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, atau mengolah barang baku baru.<sup>13</sup> Wirausaha merupakan seorang yang mempunyai kemampuan didalam melihat peluang mencari dana, serta sumber dana lain yang diperlukan untuk meraih peluang tersebut dan berani mengambil resikonya dengan tujuan tercapainya kesejahteraan individu dan nilai tambah bagi masyarakat.

Kewirausahaan yaitu sesuatu yang ada di dalam jiwa seseorang, masyarakat dan organisasi yang karenanya akan dihasilkan berbagai macam aktivitas (sosial, politik, pendidikan), usaha dan bisnis. Kewirausahaan merupakan bidang yang sangat luas aktivitasnya, mulai dari individual entrepreneurship, industrial entrepreneurship sampai yang terakhir berkembang adalah social entrepreneurship. Ungkapan sumber daya manusia yang tepat menunjukan pada individu-individu dalam organisasi kewiraswastaan yang memberikan sumbangan berharga pada pencapaian tujuan sistem organisasi kewiraswastaan.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Yuyus Suryana Dan Kartih Bayu, *Pendekatan Karakteristik Wirausahaan Sukses*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 27.

<sup>14</sup> Sonny Sumarsono, *Kewirausahaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 130.

Menjadi entrepreneur adalah orang-orang yang mengenal potensi dan belajar mengembangkan potensi untuk menangkap peluang serta mengorganisir usaha dalam mewujudkan cita-citanya. Oleh karena itu, untuk menjadi wirausaha yang sukses, memiliki bakat saja tidak cukup, tetapi juga harus memiliki pengetahuan mengenai segala aspek usaha yang akan ditekuni, serta berusaha menggunakan uang dan waktu dengan menanggung risiko. Didalam kewirausahaan terdapat beberapa pengembangan kewirausahaan yaitu sebagai berikut :

a. Tantangan Era Globalisasi

Salah satu tantangan era globalisasi ekonomi adalah bagaimana realitas dari sistem perdagangan bebas yang sudah disepakati dunia. Dalam dunia usaha modern, realitas perdagangan yang ada sekarang memperlihatkan bahwa ekonomi dan organisasi usaha yang unggul adalah mereka yang menempatkan kecerdasan dan informasi sebagai basis utama.<sup>15</sup>

Generasi muda dituntut mampu membaca dalam arti luas, melihat perkembangan dan tuntutan dunia usaha, bisa menguasai dan meningkatkan keilmuan dan teknologi tertentu sesuai dengan bidang yang digeluti. Hal tersebut harus bisa diimplementasikan dengan sumber daya insani yang *competence* dibidangnya, dan senantiasa inovatif mengikuti tuntutan dan perkembangan dunia luar.

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, h. 98.

b. Jiwa wirausaha

Wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru.<sup>16</sup> Seseorang mempunyai jiwa kewirausahaan apabila orang tersebut memiliki suatu motif atau keinginan tertentu untuk memperoleh keberhasilan yang diperhitungkan, direncanakan, dan dikerjakan secara teratur dan terorganisasi.

c. Orientasi kewirausahaan pemuda

Para wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan dari padanya dan mengambil tindakan yang tepat guna memastikan sukses. Peluang yang cukup baik bagi para pelaku usaha khususnya kalangan pemuda yaitu bidang agribisnis dan agrobisnis, merupakan sektor yang tahan banting dan tidak alergi menantang krisis. Hal tersebut didukung dengan fasilitas yang ditunjang dengan adanya potensi sumber daya alam serta peluang pasar yang cukup luas.<sup>17</sup>

d. Etos kerja dalam kewirausahaan

Etos kerja merupakan bagian dari kebiasaan perilaku dalam melakukan segala kegiatan sehari-hari. Jika tidak mempunyai

---

<sup>16</sup> Buchari Alma, *Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 24.

<sup>17</sup> Mudjiyanto, *Membangun Karakter Dan Kepribadian Kewirausahaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 1.

kebiasaan untuk melakukan segala sesuatu secara giat, maka kebiasaan itu akan berpengaruh terhadap etos kerja yang cenderung kurang produktif dan tidak efisiensi. Etos kerja salah satu faktor penting dalam membangun kewirausahaan yang unggul.<sup>18</sup>

Kewirausahaan adalah suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru atau kreatif dan berbeda (inovatif) yang bermanfaat dalam memberikan nilai lebih. Suatu sikap atau kemampuan untuk membuat atau menciptakan sesuatu yang baru dan bernilai serta bermanfaat bagi dirinya dan orang lain. Kewirausahaan dalam perkembangannya mengalami evolusi yang pesat. Kewirausahaan tidak hanya dapat digunakan sebagai kiat-kiat bisnis jangka pendek tetapi juga sebagai kiat kehidupan secara umum dalam jangka panjang untuk menciptakan peluang.

## **2. Tujuan dan Manfaat Kewirausahaan**

Dalam jiwa seorang wirausaha, didalam dirinya memiliki sikap pantang mundur dalam melakukan segala macam usaha, sampai akhir bisa dilakukan suatu evaluasi secara objektif. Etika yang diberlakukan oleh pengusaha terhadap berbagai pihak memiliki tujuan-tujuan tertentu. Berikut tujuan dalam kewirausahaan yaitu :

- a. Untuk persahabatan dan pergaulan. Etika dapat meningkatkan keakraban dengan karyawan, pelanggan atau pihak-pihaklain yang

---

<sup>18</sup> *Ibid.*

berkepentingan. Suasana akrab akan berubah menjadi persahabatan dan menambah luasnya pergaulan.

- b. Menyenangkan orang lain. Sikap menyenangkan orang lain merupakan sikap yang mulia. Jika kita ingin dihormati maka kita harus menghormati orang lain.
- c. Membujuk pelanggan. Setiap pelanggan memiliki karakter tersendiri. Berbagai cara dapat dilakukan perusahaan untuk membujuk pelanggan, salah satunya melalui etika yang ditunjukkan oleh wirausahawan.
- d. Mempertahankan pelanggan. Mempertahankan pelanggan dapat ditunjukkan melalui pelayanan etika wirausahawan itu sendiri.
- e. Membina dan menjaga hubungan. Hubungan yang sudah berjalan baik harus tetap dan terus dibina. Menciptakan hubungan dalam suasana akrab.<sup>19</sup>

Adapun manfaat kewirausahaan adalah sebagai berikut:

- a. Kewirausahaan bisa diterapkan disemua bidang pekerjaan dan kehidupan. Dengan demikian, kewirausahaan sangat berguna sebagai bekal masa depan bagi siapa saja yang ingin berkarir dibidang apapun.
- b. Ketika lulusan Perguruan Tinggi kesulitan mendapatkan pekerjaan atau terkena PHK (Pemutusan Hubungan Kerja), kewirausahaan

---

<sup>19</sup> Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), h. 23.

bisa menjadi langkah alternatif untuk mencari nafkah dan bertahan hidup.

- c. Agar sukses didunia kerja atau usaha, tidak cukup orang hanya pandai bicara. Yang dibutuhkan adalah bukti nyata yang bisa mewujudkannya.
- d. Memajukan perekonomian Indonesia dan menjadi lokomotif peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran bangsa.
- e. Meningkatkan pendapatan keluarga dan daerah yang akan berujung pada kemajuan perekonomian bangsa.
- f. Membudayakan sikap unggul, perilaku positif dan kreatif.
- g. Menjadi bekal ilmu untuk mencari nafkah, bertahan hidup dan berkembang.<sup>20</sup>

Tujuan dan manfaat dari kewirausahaan tersebut guna meningkatkan jumlah wirausaha yang berkualitas, mewujudkan kemampuan dan kemandirian para wirausaha untuk menghasilkan kemajuan serta kesejahteraan rakyat.

### **3. Karakteristik Kewirausahaan**

Karakteristik yang dimiliki *entrepreneur* sukses sebagai berikut:

- a. Hasrat yang kuat terhadap bisnis

Karakteristik ini mendeskripsikan kepercayaan *entrepreneur* bahwa bisnis secara positif akan mempengaruhi kehidupan manusia dan

---

<sup>20</sup> Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011), h. 7-8.

menjadikan dunia lebih baik untuk ditinggali. Hal itu juga menjelaskan mengapa banyak eksekutif yang telah mapan meninggalkan pekerjaannya dan memulai bisnisnya sendiri.

b. Fokus pada produk dan pelanggan

Karakteristik ini menekankan betapa pentingnya seorang *entrepreneur* untuk memahami dua elemen penting dalam bisnis yaitu produk dan pelanggan. Entrepreneur memiliki obsesi untuk menawarkan produk yang dapat memuaskan kebutuhan dan keinginan pelanggan.<sup>21</sup>

c. Keuletan meskipun menghadapi kegagalan

Kegagalan adalah hal yang biasa terjadi didalam berbisnis. Beberapa jenis udaha membutuhkan serangkaian eksperimentasi sebelum sukses diraih. Kegagalan dan kemunduran menjadi bagian dari proses yang mesti dihadapi.

d. Kepandaian dalam eksekusi

Bisnis yang sukses tak lepas dari kepandaian *entrepreneur* mengimplementasikan berbagai rencananya ketika usaha mulai berjalan. Mengeksekusi ide menjadi model bisnis yang riil, membangun kebersamaan tim, membangun kemitraan, mengelola keuangan, memimpin, memotivasi karyawan dan sebagainya.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> M. Muchson, *Entrepreneur (Kewirausahaan)*, Guepedia.Com, Diunduh Pada 22 Mei 2018.

<sup>22</sup> *Ibid.*

Tugas wirausaha melakukan sesuatu dengan cara yang berbeda, bukan hanya sekedar dengan cara yang lebih baik. Sifat kepribadian wirausaha di pelajari guna mengetahui karakteristik perorangan yang membedakan seorang wirausaha dan bukan wirausaha.

#### **4. Pengembangan Kewirausahaan**

Tahapan pengembangan kewirausahaan menurut Ginandjar Kartasasmita sebagai berikut :

- a. Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (*enabling*). Di sini titik tolaknya adalah pengenalan bahwa setiap manusia, setiap masyarakat, memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Artinya, tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa daya, karena, kalau demikian akan sudah punah. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itu, dengan mendorong memotivasikan dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.
- b. Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat (*empowering*). Dalam rangka ini diperlukan langkah-langkah lebih positif, selain dari hanya menciptakan iklim dan suasana. Perkuatan ini meliputi langkah-langkah nyata, dan menyangkut penyediaan berbagai masukan (*input*), serta pembukaan akses ke dalam berbagai peluang (*opportunities*) yang akan membuat masyarakat menjadi makin berdaya.

- c. Memberdayakan mengandung pula arti melindungi. Dalam proses pemberdayaan, harus dicegah yang lemah menjadi bertambah lemah, oleh karena kekurangberdayaan dalam menghadapi yang kuat.<sup>23</sup>

## **B. Manajemen Kewirausahaan di Pondok Pesantren**

### **1. Pengertian Pondok Pesantren**

Istilah pesantren berasal dari kata "pe-santri-an" atau tempat santri. Dengan kata lain istilah pesantren berasal dari kata santri, dengan awalan "pe" di depan dan di akhiri "an" berarti tempat tinggal para santri.<sup>24</sup> Dalam pemakaian sehari-hari, istilah pesantren seringkali disebut dengan pondok saja atau kedua kata ini digabung menjadi pondok pesantren.<sup>25</sup>

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional Islam (*Tafaquh Fiddin*) dengan menekankan pentingnya moral agama Islam sebagai pedoman hidup bermasyarakat sehari-hari. Dalam melihat pesantren secara definitif, ada *stressing* yang sangat penting di cermati yakni pesantren sebagai system. Pondok pesantren sebagai sumbu utama

---

<sup>23</sup> Ginandjar Kartasasmita, Pemberdayaan Masyarakat: Konsep Pembangunan Yang Berakar Pada Masyarakat, Disampaikan Pada Sarasehan Dpd Golkar Tk. I Jawa Timur Surabaya, 14 Maret 1997.

<sup>24</sup> Ahmad Mutahar Dan Nurul Anam, *Manifesto Modernisasi Pendidikan Islam Dan Pesantren*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 169

<sup>25</sup> A. Malik M. Thaha Tuanaya Dkk, *Modernisasi Pesantren*, (Jakarta: Balai Penelitian Dan Pengembangan Agama Jakarta, 2007), h. 8

dari dinamika sosial, budaya dan keagamaan masyarakat Islam tradisonal.<sup>26</sup>

Pesantren bukan semata bentuk wujud fisik tempat belajar agama dengan perangkat bangunan, kitab kuning, santri dan kyainya. Tetapi juga masyarakat dalam pengertian luas yang tinggal di sekelilingnya dan membentuk pola hubungan budaya, sosial dan keagamaan dimana polanya kurang lebih sama dengan yang berkembang atau di kembangkan di pesantren atau beorientasi pesantren. Kebudayaan tersebut tidak dapat di bantah memang dipengaruhi oleh pesantren, dalam arti masyarakat sekitar tersebut juga bagian dari masyarakat pesantren.

## **2. Ruang Lingkup Pondok Pesantren**

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam mengalami perkembangan bentuk sesuai dengan perubahan zaman, terutama adanya dampak kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Secara faktual ada beberapa tipe pondok pesantren yang berkembang dalam masyarakat, yang meliputi :

### **a) Pondok Pesantren Tradisional**

Pondok pesantren ini masih mempertahankan bentuk aslinya dengan semata-mata mengajarkan kitab yang ditulis oleh ulama abad ke 15 dengan menggunakan bahasa Arab. Pola pengajaran dengan menerapkan system “*halaqah*” yang dilaksanakan dimasjid atau disurau. Hakekat dari sitem pengajaran *halaqah* adalah penghafalan

---

<sup>26</sup> Ahmad Mutahar Dan Nurul Anam, *Manifesto Modernisasi Pendidikan ...*, h. 169

yang titik akhirnya dari segi metodologi cenderung kepada terciptanya santri yang menerima dan memiliki ilmu. Artinya ilmu itu tidak berkembang kearah paripurnanya ilmu, melainkan hanya terbatas pada apa yang diberikan oleh kyainya. Kurikulum tergantung sepenuhnya kepada para kyai pengasuh pondok pesantren. Santrinya ada yang menetap di dalam pondok (santri mukin) dan santri yang tidak menetap dalam pondok (santri kalong).<sup>27</sup>

b) Pondok Pesantren Modern

Pondok pesantren ini merupakan pengembangan tipe pesantren karena orientasi belajarnya cenderung mengadopsi seluruh system belajar secara klasik dan meninggalkan sistem belajar tradisional. Penerapan system belajar modern ini terutama nampak pada penggunaan kelas-kelas belajar baik dalam bentuk madrasah maupun sekolah. Kurikulum yang dipakai adalah kurikulum sekolah atau madrasah yang berlaku secara nasional. Santrinya ada yang menetap ada yang tersebar disekitar desa itu. Kedudukan para kyai sebagai coordinator pelaksana proses belajar mengajar dan sebagai pengajar langsung dikelas. Perbedaannya dengan sekolah dan madrasah terletak pada porsi pendidikan agama dan bahasa Arab lebih menonjol sebagai kurikulum lokal.

---

<sup>27</sup> M. Bahri Ghazali, *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2001), h. 14.

c) Pondok Pesantren Komprehensif

Pondok pesantren ini disebut komprehensif karena merupakan system pendidikan dan pengajaran gabungan antara yang tradisional dan yang modern. Artinya didalamnya diterapkan pendidikan dan pengajaran kitab kuning dengan metode sorogan, bandongan dan wetonan, namun secara regular system persekolahan terus dikembangkan. Bahkan pendidikan ketrampilan diaplikasikan sehingga menjadikan berbeda dari tipologi satu dan kedua. Lebih jauh daripada itu pendidikan masyarakat pun menjadi garapannya. Dalam arti yang sedemikian rupa dapat dikatakan bahwa pondok pesantren telah berkiprah dalam pembangunan sosial kemasayarakatan.<sup>28</sup>

Dengan kondisi desa dan pesantren yang sedemikian rupa, maka pondok pesantren memiliki fungsi:

a) Pesantren sebagai lembaga pendidikan

Pesantren berkembang menjadi lembaga pendidikan secara regular dan diikuti oleh masyarakat, dalam pengertian memberikan pelajaran secara material maupun immaterial, yakni mengajarkan bacaan kitab-kitab yang ditulis oleh ulama-ulama abad pertengahan dalam wujud kitab kuning. Pola pendidikan secara material itu adalah diharapkan setiap santri mampu menghafalkan kitab-kitab kuning sesuai dengan target. Sedangkan pendidikan immaterial cenderung berbentuk suatu upaya

---

<sup>28</sup> *Ibid.*, h. 15

perubahan sikap santri, agar santri menjadi seorang pribadi yang tangguh dalam kehidupan sehari-hari.

b) Pondok pesantren sebagai lembaga da'wah

Secara mendasar seluruh gerakan pesantren baik didalam maupun diluar pondok adalah bentuk-bentuk kegiatan da'wah, pada hakekatnya pondok pesantren berdiri tak lepas dari tujuan agama secara total. Kegiatan-kegiatan pesantren dapat dikatakan sangat beragam dalam memberikan pelayanan untuk masyarakat. Tidak dapat dipungkiri bahwa seseorang tidak lepas dari tujuan pengembangan agama.

c) Pondok pesantren sebagai lembaga sosial

Fungsi pondok pesantren sebagai lembaga sosial menunjukkan keterlibatan pesantren dalam menangani masalah-masalah sosial yang dihadapi oleh masyarakat. Pesantren pada dasarnya bukan saja terbatas pada aspek kehidupan duniawi melainkan tercakup didalamnya masalah-masalah kehidupan ukhrawi berupa bimbingan rohani.<sup>29</sup>

Setidaknya ada tiga sisi yang dapat dikenali sebagai basis utama kultur pesantren. *Pertama*, pesantren sebagai lembaga tradisional, dapat dipahami sebagai upaya mencontoh tauladan yang dilakukan para ulama salaf yang masih murni dalam menjalankan ajaran islam agar terhindar dari *bid'ah* dan *takhayul*. *Kedua*, pesantren sebagai pertahanan budaya. Mempertahankan budaya dengan ciri tetap bersandar pada ajaran islam

---

<sup>29</sup> *Ibid.*, h. 15.

adalah budaya pesantren yang sudah berkembang. *Ketiga*, pesantren sebagai pendidikan keagamaan.

### **3. Karakteristik Entrepreneur Pondok Pesantren**

Entrepreneur merupakan sebuah usaha atau kinerja yang dilakukan oleh seseorang untuk meningkatkan usahanya dengan memberanikan diri untuk mengambil sebuah risiko, baik dalam hal waktu, modal ataupun produk suatu barang.<sup>30</sup> Nabi Muhammad SAW telah melakukan kegiatan wirausaha bersama pamannya Abu Thalib, beliau dikenal sebagai seorang pedagang yang professional, jujur dan terpercaya. Sebagai entrepreneur muslim seharusnya selalu berusaha meneladani sifat, sikap dan karakter beliau dalam kehidupan sehari-hari, tidak saja dalam hal beribadah tetapi juga dalam berwirausaha. Beberapa ciri khas karakteristik entrepreneur muslim adalah sebagai berikut:

a) Selalu menjaga nilai-nilai agama

Seorang entrepreneur muslim harus selalu menjaga dan menerapkan nilai-nilai akhlaqul karimah dalam berbisnis, seperti: selalu ramah, jujur, amanah, dan husnudzan.

---

<sup>30</sup> Saeful Anam, "Pesantren Entrepreneur Dan Analisis Kurikulum Pesantren Mukmin Mandiri Waru Sidoarjo Dalam Pengembangan Dunia Usaha" Dalam *Studi Keislaman*, (Gresik: Institut Keislaman Abdullah Faqih Gresik), Vol2, No. 2/Maret 2016, h. 310.

b) Senang memberi manfaat pada orang lain

Seorang muslim yang berhasil bisnisnya, makin kaya dan semakin banyak mitra usahanya, akan merasa sangat senang karena semakin banyak orang yang ikut menikmati keberhasilannya.

c) Selalu bersikap adil dalam berbisnis

Adil adalah memberikan haknya secara proposional. Bersikap adil berarti juga selalu berusaha memberi kepuasan kepada semua orang, tidak ada yang dizalimi dan dirugikan.

d) Selalu inovatif dan kreatif dalam berbisnis

Seiring dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat yang terus berubah, maka seorang entrepreneur muslim harus inovatif dan kreatif, selalu berorientasi kedepan. Kecerdikan dalam melihat *trend* masyarakat, dan kecepatan menangkap peluang adalah solusi untuk memelihara kelangsungan usahanya.

e) Selalu memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya

Orang yang sukses dalam berbisnis adalah mereka yang pandai memanfaatkan waktu dengan baik. Kesempatan dan peluang bisnis sering tidak terulang, karena itu waktu yang tersedia jangan sampai di sia-siakan.

f) Menjalin kerjasama dengan pihak lain

Sebagai makhluk sosial manusia perlu menggalang kerjasama untuk mewujudkan tujuan bersama. Kerjasama merupakan penggabungan banyak kekuatan sehingga pekerjaan berat menjadi lebih ringan.<sup>31</sup>

Keberadaan pondok pesantren dan masyarakat merupakan dua sisi yang tidak dapat dipisahkan, karena keduanya saling mempengaruhi. Pesantren menjadi cerminan pemikiran masyarakat dalam mendidik dan melakukan perubahan sosial. Dampaknya adalah terjadi perubahan orientasi kegiatan pesantren sesuai dengan perkembangan masyarakat.

#### **4. Pengelolaan Pondok Pesantren**

Pesantren merupakan lembaga pendidikan tradisional Islam untuk belajar memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam dengan menekankan pentingnya moral agama sebagai pedoman hidup sehari-hari dalam masyarakat. Adapun pengelolaan pondok pesantren yaitu:

a. Pengembangan dan Penguasaan Kitab Kuning/Salaf

Pada awal perkembangannya, pesantren pada umumnya dipahami sebagai lembaga pendidikan agama yang bersifat tradisional yang berkembang di masyarakat pedesaan dan dianggap kolot. Sejalan dengan akselerasi perkembangan pengetahuan dan teknologi yang canggih, pesantren merasa terpanggil untuk memenuhi kebutuhan yang

---

<sup>31</sup> Sudrajat Rasyid, Muhammad Nasri Dan Sundarini, *Kewirausahaan Santri (Bimbingan Santri Mandiri)*, (Jakarta: Citrayudha, 2005), h. 46.

berkembang dewasa ini. Karena bagaimanapun juga, pesantren mengkader para santrinya menjadi *agent of change*, agar berperan sebagai dinamisator dan katalisator pemberdayaan sumber daya manusia, penggerak pembangunan disegala bidang, serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menyongsong era global.

Globalisasi dan perkembangan ilmu pengetahuan yang menjamur dipesantren membuat perubahan orientasi dan persepsi pesantren. Pandangan pesantren dalam merespon globalisasi dan ikut bersaing dalam percaturan perkembangan pengetahuan selayaknya tidak melupakan orientasi utama yang sejak lama sudah membumi di dunia pesantren, disamping mendidik akhlak dan mendalami pengetahuan keagamaan, pesantren memiliki tugas mentradisikan kajian kitab kuning (Al-Kutub As-Shafrā') untuk memperkaya khazanah keIslaman. Walaupun hal itu bukan prioritas utama pesantren, namun itu menjadi ciri khas pesantren.<sup>32</sup>

b. Program pengembangan ilmu-ilmu dasar

Program pengembangan ilmu-ilmu dasar maksudnya adalah pengembangan kemampuan santri terhadap beberapa mata pelajaran pokok yang dianggap menjadi basic bagi seorang santri untuk mempermudah dan mempelajari pengetahuanpengetahuan yang lain.

---

<sup>32</sup> Ahmad Damanhuri, Endin Mujahidin, Dan Didin Hafidhuddin "Inovasi Pengelolaan Pesantren Dalam Menghadapi Persaingan Di Era Globalisasi", Jurnal Pendidikan Islam (Depok: Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Karimiyah), Vol. 2, No. 1, April 2013, H. 26.

Ada empat mata pelajaran yang termasuk dalam kategori ilmu dasar yaitu; Matematika, Fisika, Kimia dan Biologi.

c. Pengembangan Kemampuan Berbahasa Asing

Bahasa Arab dan Inggris adalah mahkota, bahasa menjadi hiasan yang mengharumkan, masyarakat mengenal penguasaan bahasa asing khususnya Arab dan Inggris oleh para santrinya dengan baik, hingga tidak sedikit orang tua yang memondokkan putra-putrinya ke pesantren karena tertarik dengan bahasa Arab dan Inggrisnya. Pesantren adalah pioner dalam pengajaran bahasa Arab dan Inggris secara aktif dan efektif di lingkungan pesantren di Indonesia yang kemudian diikuti oleh banyak lembaga pendidikan.

d. Pengembangan Pesantren Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Telekomunikasi (TIK)

Kemampuan pesantren untuk tetap bertahan dan bahkan eksistensi pendidikannya diakui sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional tidak terlepas dari sistem manajemen pendidikan yang dikembangkan selama ini.<sup>33</sup> Penggunaan perangkat TIK di pesantren adalah ide untuk mengembangkan sebuah lembaga pesantren di mana para santri tidak saja dapat menimba ilmu agama, melainkan juga ilmu-ilmu lain untuk mendukung keahlian dan keterampilan mereka. Dengan demikian, akan tercipta santri-santri prima yang memiliki kemampuan teknologi

---

<sup>33</sup> Nurul Yakin, "Studi Kasus Pola Manajemen Pondok Pesantren Al-Raisiyah Di Kota Mataram" Dalam *Ulumuna Jurnal Studi Keislaman*, (Mataram: IAIN Mataram ), Vol 18 No 1 Juni 2014, H. 201.

yang tinggi, atau sebaliknya para santri teknologi yang memiliki pemahaman yang baik mengenai agama Islam.<sup>34</sup>

e. Peningkatan peran Organisasi Santri/Santriwati

Pondok Pesantren adalah sekolah Islam berasrama. Para pelajar pesantren belajar pada sekolah ini, sekaligus tinggal pada asrama yang disediakan oleh pesantren. Santri sebagai bagian dari komponen utama pesantren tentunya memegang peranan penting dalam keberlangsungan pendidikan pesantren. Mengingat varian latar belakang dan heterogenitas santri, dari segi kultur, ekonomi-sosial dan pendidikan, serta membaurnya pengasramaan santri tanpa membedakan usia, maka diperlukan sistem pengorganisasian tersendiri khusus untuk santri. Biasanya pesantren dipimpin oleh seorang kyai. Pesantren menekankan nilai-nilai dari kesederhanaan, keikhlasan, kemandirian, dan pengendalian diri. Para santri dipisahkan dari orang tua dan keluarga mereka, agar dapat meningkatkan hubungan dengan kyai dan juga Allah SWT.<sup>35</sup>

f. Peningkatan Kontribusi Pesantren terhadap Pengembangan Masyarakat

Adanya fenomena sosial yang nampak ini menjadikan pondok pesantren sebagai lembaga milik desa yang tumbuh dan berkembang dari masyarakat desa itu, cenderung tanggap terhadap lingkungannya,

---

<sup>34</sup> Ahmad Damanhuri, "Inovasi Pengelolaan Pesantren", H. 30.

<sup>35</sup> *Ibid.*, h. 31.

dalam arti kata perubahan lingkungan desa tidak bisa dilepaskan dari perkembangan pondok pesantren. Oleh karena itu adanya perubahan dalam pesantren sejalan dengan derap pertumbuhan masyarakatnya, sesuai dengan hakekat pondok pesantren yang cenderung menyatu dengan masyarakat desa. Masalah menyatunya pondok pesantren dengan desa ditandai dengan kehidupan pondok pesantren yang tidak ada pemisahan antara batas desa dengan struktur bangunan fisik pesantren yang tanpa memiliki batas tegas. Tidak jelasnya batas lokasi ini memungkinkan untuk saling berhubungan antara kiai dan santri serta anggota masyarakat.<sup>36</sup>

Pada umumnya pondok pesantren didirikan oleh para ulama secara mandiri, sebagai tanggung jawab ketaatan terhadap Allah Swt. untuk mengajarkan mengamalkan dan mendakwahkan ajaran-ajaran agamanya. Karena pesantren dirikan oleh para ulama atau tokoh agama dengan visi misinya masing-masing, maka kurikulumnya pun sangat beragam. Tetapi terdapat kesamaan fungsi dari pesantren yaitu pesantren sebagai pusat pendidikan dan pendalaman ilmu-ilmu pengetahuan Islam dan pusat dakwah Islam.

---

<sup>36</sup> *Ibid.*,

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang bermaksud mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.<sup>37</sup>

Penelitian lapangan ini merupakan metode untuk menemukan realita yang terjadi. Penelitian lapangan ini datanya diperoleh dari informasi yang benar-benar dibutuhkan. Dalam hal ini informasi yang dibutuhkan adalah dengan mencari data mengenai Pengembangan Kewirausahaan Santri di Pondok Pesantren Manba'aul Ulum Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah.

##### **2. Sifat penelitian**

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan apa yang terjadi di lapangan. Metode deskriptif yang diterapkan dalam masalah ekonomi islam mempunyai beberapa kriteria pokok, yang dapat dibagi atas kriteria umum dan khusus. Kriteria umum meliputi masalah yang dirumuskan layak diteliti, memiliki nilai ilmiah, serta tidak terlalu luas. Kriteria khusus meliputi, fakta ataupun prinsip yang digunakan

---

<sup>37</sup> Husnaini Usman Dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 4.

adalah mengenai masalah status.<sup>38</sup> Sedangkan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.<sup>39</sup>

Jadi penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang hanya semata-mata untuk melakukan riset keadaan atau peristiwa tanpa mengambil suatu kesimpulan yang berlaku secara umum. Penelitian deskriptif kualitatif pada pembahasan ini adalah penelitian yang akan mengarah pada Pengembangan Kewirausahaan Santri di Pondok Pesantren Manba'aul Ulum Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah.

## **B. Sumber Data**

Sumber data adalah salah satu hal yang paling vital dalam penelitian.<sup>40</sup> Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data yang diperoleh.<sup>41</sup> Sumber data merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui agar tidak terjadi kesalahan dalam memilih sumber data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu:

---

<sup>38</sup> Budi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), h. 41-42.

<sup>39</sup> Ibid, h. 49.

<sup>40</sup> Burhan Bangin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 129.

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.172.

## 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data<sup>42</sup>. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah pengurus kewirausahaan Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti. Selain itu, sumber data primer juga meliputi pengelola unit usaha *fried chicken*, pengelola minuman sari jahe merah/bandrek, pengurus koperasi putri pondok pesantren dan pengurus koperasi umum pondok pesantren, serta santri yang mengikuti kegiatan LKP jahit di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti. Proses pengumpulan sumber datanya perlu dilakukan dengan memperhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian. Penelitian agar lebih sistematis, terarah dan sampai pada tujuan, sehingga perlu ditetapkan sampel. Pengambilan sampel pada penelitian ini digunakan teknik *purposive sampling* yaitu sampel yang penunjukannya didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.<sup>43</sup> Dengan kata lain sampel yang diambil benar-benar ditunjukkan untuk mewakili ciri-ciri kelompok yang diteliti.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi atau dalam bentuk dokumen yang sudah dikumpulkan dan

---

<sup>42</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 62.

<sup>43</sup> Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Malang: UIN Maliki Press: 2010), h. 261.

diolah oleh pihak lain, yang biasanya sudah dalam bentuk publikasi.<sup>44</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini mengacu pada sumber referensi dari buku-buku dan jurnal-jurnal yang menerangkan tentang pengembangan kewirausahaan santri sehingga dapat dijadikan sebagai landasan teori untuk mengetahui pengembangan kewirausahaan santri di Pondok Pesantren Manbaul Ulum, Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data sekunder yaitu Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan (M. Bahri Ghazali, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2001), Modernisasi Pesantren, (A. Malik M. Thaha Tuanaya Dkk, Jakarta: Balai Penelitian Dan Pengembangan Agama Jakarta, 2007), dan Kewirausahaan (Sonny Sumarso, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013).

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Wawancara (*Interview*)**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup>*Ibid.*, h.102.

<sup>45</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 186.

Dengan demikian wawancara (*interview*) merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi dengan tujuan mendapatkan informasi penting yang diinginkan. Dalam kegiatan wawancara terjadi hubungan antara dua orang atau lebih, dimana keduanya berperilaku sesuai dengan status dan peranan mereka masing-masing. Wawancara dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

a. Wawancara Terstruktur

Yaitu wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disediakan.

b. Wawancara Semiterstruktur

Merupakan wawancara yang dimana pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

c. Wawancara Tak Terstruktur

Merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> *Ibid.*, h. 187.

Adapun teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur, dimana dalam hal ini peneliti hanya mengajukan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan kerangka pertanyaan yang telah disiapkan. Sedangkan narasumber diberikan kebebasan dalam memberikan jawaban. Wawancara dalam pengumpulan data ini peneliti ajukan kepada pengurus pengembangan ekonomi dan santri yang melakukan kegiatan unit usaha di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti guna mengetahui bagaimana pengembangan kewirausahaan santri di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah tersebut.

## 2. Teknik Observasi

Observasi adalah proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat yang dilakukan penelitian.<sup>47</sup>

Adapun jenis-jenis observasi sebagai berikut :

### a. Observasi Partisipan

Observasi partisipan adalah apabila observasi (orang yang melakukan observasi) turut ambil bagian atau berada dalam keadaan obyek yang di observasi (disebut observees).<sup>48</sup>

### b. Observasi Nonpartisipan

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 234.

<sup>48</sup> Cholid Narbuko Dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 72.

Observasi nonpartisipan yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat. Pengumpulan data dengan observasi nonpartisipan ini tidak akan mendapatkan data mendalam, dan tidak sampai pada tingkat makna. Makna adalah nilai-nilai dibalik perilaku yang tampak, yang terucapkan dan yang tertulis.

c. Observasi Terstruktur

Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Jadi observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel apa yang akan diamati.

d. Observasi Tidak Terstruktur

Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.<sup>49</sup>

Penelitian ini menggunakan observasi nonpartisipan yaitu peneliti melakukan pengamatan tanpa perantara terhadap objek yang diteliti. Peneliti akan berusaha mendapatkan data secara langsung dari sumber asli (*First Hand*) atau sumber pertama. Dalam penelitian ini, teknik observasi digunakan untuk mengamati aktivitas santri dan pengurus di pondok

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian...*, h. 235-237.

pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti Seputih Agung Lampung Tengah dalam mengelola unit usaha.

### 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu salah satu metode pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data, mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>50</sup>

Dokumentasi yang akan digunakan untuk menggali data yang terkait dengan gambaran umum Pondok Pesantren Manba'ul Ulum tentang pengembangan kewirausahaan santri. Dokumen yang diperoleh profil pondok pesantren, dokumen-dokumen yayasan, dan buku literatur.

## **D. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.<sup>51</sup> Adapun langkah-langkah analisis data meliputi:

---

<sup>50</sup>Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2011), h. 112.

<sup>51</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 87.

## 1. Persiapan

Kegiatan dalam langkah persiapan ini antara lain:

- a) Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi
- b) Mengecek kelengkapan data
- c) Mengecek macam isian data

## 2. Tabulasi

Termasuk dalam kegiatan tabulasi ini antara lain:

- a) Memberikan skor (*scoring*)
- b) Memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberi skor
- c) Mengubah jenis data
- d) Memberikan kode (*coding*)

## 3. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Pengelolaan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada, sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil.<sup>52</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, maka analisis data dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif lapangan dan bersifat deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan memiliki pemahaman awal mengenai situasi masalah yang dihadapi. Penelitian ini menggunakan metode berfikir induktif

---

<sup>52</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 278-281.

dalam menganalisa data, yaitu diawali dengan pengamatan yang spesifik dan membangun kearah suatu pola umum.<sup>53</sup>

Berdasarkan keterangan tersebut diatas, maka dalam menganalisis data, peneliti menggunakan data yang telah diperoleh kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif yang berangkat dari informasi tentang pengembangan kewirausahaan santri di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum, Gayau Sakti Seputih Agung Lampung Tengah.

---

<sup>53</sup> Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **D. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah**

Pondok pesantren Manba'ul Ulum berdiri karena pengasuh pondok K.H Nur Muhammad saat itu melihat suasana desa Gayau Sakti yang semakin maju masyarakatnya tetapi justru semakin tidak tertata generasi penerusnya (anak-anak) khususnya dibidang keagamaan. Dari hasil musyawarah sebagian tokoh masyarakat dan tokoh agama setempat sebagai panitia pendiri pondok pesantren Manba'ul Ulum pada tanggal 09 Oktober 1999 membeli tanah Bp. Mahfudz yang berdomisili dilingkungan Gayau Sakti tepatnya di dusun V kampung Gayau Sakti seluas 7875m<sup>2</sup>. Kemudian pada tahun 2000 pondok pesantren Manba'ul Ulum membangun musholla. Pada tanggal 30 Agustus 2003 yayasan pendidikan ini di akui oleh badan hukum (akte notaries) dengan nama Manba'ul Ulum, dengan struktur : K.H Nur Muhammad sebagai Ketua Yayasan/Pengasuh, Bp. Amin Makmun sebagai Sekretaris yayasan, dan Bp. Maksum sebagai Bendahara yayasan.

Tahun 2007 pondok pesantren menambah lokasi seluas 5000m<sup>2</sup> dari berkah pengajian yang dihadiri Rhoma Irama, guna sebagai lokasi pendidikan formal (SMP & SMA) dan Pada tahun itu resmi dibuka pendidikan formalnya. Tercatat K.H Nur Muhammad, Bp. M.Hasbi, Bp.

Amin Makmun, Bp. Hasbullah, Bp. Maksum, Bp. Nur Huda, Bp. Abdul Malik, dan Bp. Sodik Masduki sebagai pendiri pondok pesantren Manba'ul Ulum.

## **2. Visi dan Misi Yayasan Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah**

### a) Visi Pesantren

Mewujudkan santri yang berakhlaqul karimah, disiplin tinggi, berilmu, bermasyarakat, dan terdepan dalam prestasi.<sup>54</sup>

### b) Misi Pesantren

- 1) Menanamkan akhlak mulia dalam diri santri.
- 2) Melatih rasa disiplin dan tanggung jawab dalam diri santri.
- 3) Meningkatkan kedisiplinan dalam kegiatan pembelajaran.
- 4) Membekali santri dengan ilmu kemasyarakatan.
- 5) Menanamkan dalam diri santri sifat aktif, kreatif, dan tanggap.

### c) Tujuan Pesantren

- 1) Mempersiapkan anak didik yang bertaqwa Kepada Allah SWT dan berakhlakul Karimah.
- 2) Membekali anak didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 3) Mempersiapkan anak didik agar menjadi manusia yang berkepribadian luhur, cerdas, berprestasi di bidang olahraga, seni dan berkualitas.

---

<sup>54</sup> Dokumentasi, Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti 14 Oktober 2018.

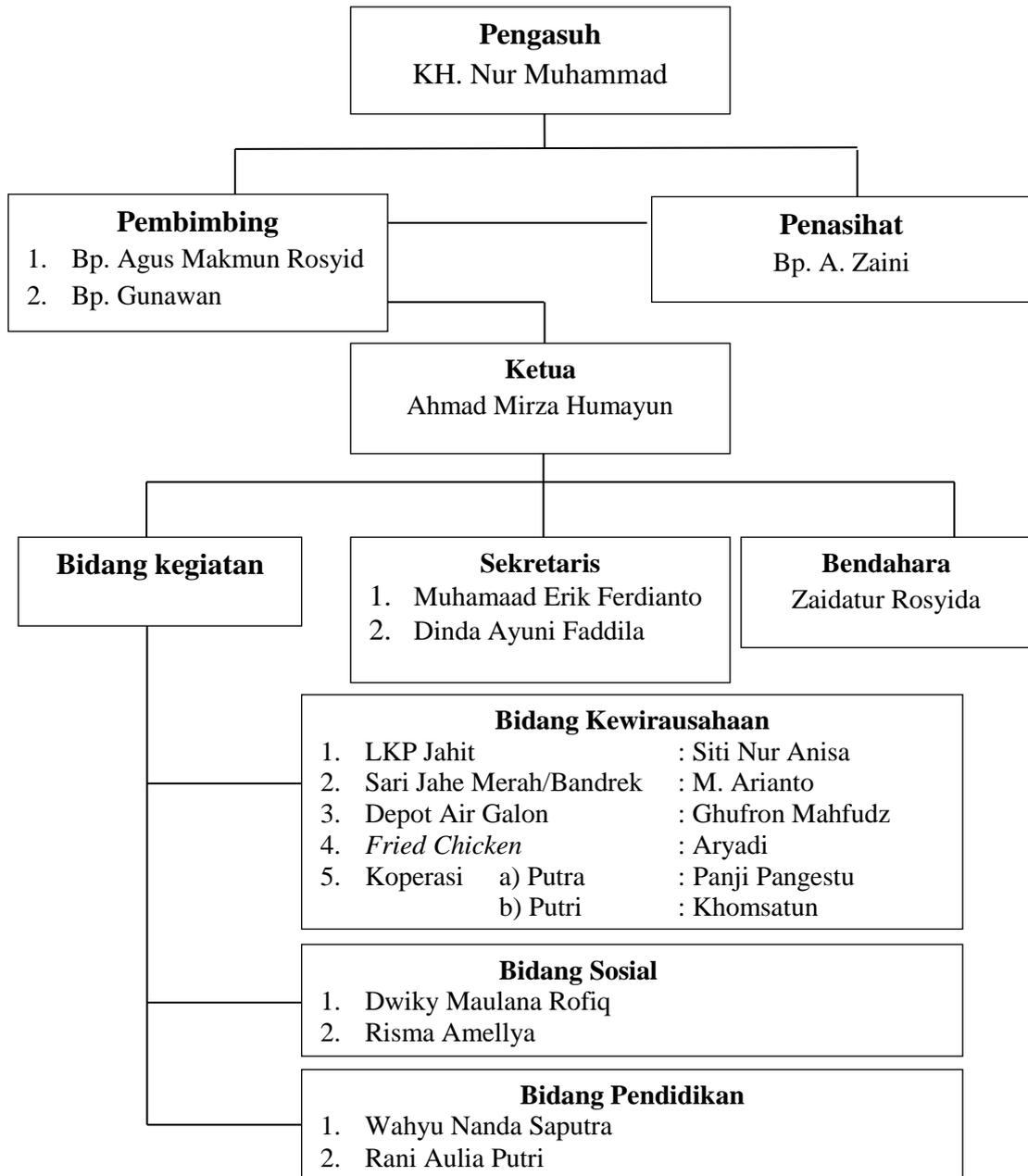
- 4) Menanamkan anak didik sikap ulet, dan gigih dalam berkompetisi, dan mampu beradaptasi dengan lingkungan dalam mengembangkan sikap sportifitas.
- d) Strategi Pesantren
- 1) Mengoptimalkan Pelaksanaan KBM dan kegiatan Ekstra Kurikuler yang terencana dan terarah.
  - 2) Mengefektifkan penggunaan waktu untuk pembinaan pengajaran, pendidikan dan keterampilan.
  - 3) Merencanakan penambahan sarana prasarana yang seimbang.<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> Dokumentasi, Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti 14 Oktober 2018.

**3. truktur Organisasi Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti  
Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah**

**STRUKTUR ORGANISASI PONDOK PESANTREN MANBA'UL  
ULUM GAYAU SAKTI<sup>56</sup>**



<sup>56</sup> Dokumentasi, Pondok Pesantren Manbaul Ulum Gayau Sakti 14 Oktober 2018.

## **E. Pengembangan Kewirausahaan Santri Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah**

### **1. Pengurus dan Santri Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah**

Pondok pesantren Manba'ul Ulum merupakan salah satu pondok yang berada di Lampung Tengah. Pendidikan yang ada di pondok pesantren ini seperti sorogan yang dipandukan dengan pendidikan modern. Disamping itu, ilmu yang ditekuninya tidak hanya ilmu agama melainkan juga pelajaran umum lainnya, karena pondok pesantren ini sekaligus mengelola pendidikan formal.

Untuk mengembangkan kreativitas santri, pondok pesantren Manba'ul Ulum mendirikan beberapa unit usaha kewirausahaan, yang diharapkan dapat mengangkat keadaan ekonomi pondok pesantren. Semua yang mengikuti kewirausahaan merupakan santri.

Santri yang mengikuti unit kegiatan kewirausahaan *fried chicken* ada 3 (tiga) santri. *Fried Chicken* atau ayam goreng *crispy* dijual pada sore hari pukul 14.00 – 19.00 WIB. Sedangkan sari jahe merah/bandrek ada 5 (lima) santri yang mengelola. Konveksi atau LKP menjahit ada 15 santri yang mengikuti. Depot Air galon atau air mineral bersih dikelola 1 (satu) santri. Sedangkan untuk koperasi di bagi menjadi dua yaitu koperasi umum dan koperasi putri, masing-masing koperasi diurus oleh 2 (dua) santri.<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup> Wawancara Dengan M. A Pengurus Pondok Pesantren Manbaul Ulum, 14 Oktober 2018.

Dana yang digunakan untuk menjalankan semua unit usaha yang ada dipondok pesantren yaitu berasal dari pondok pesantren dan mendapat bantuan dari Buk Nyai. Pengurus yang ada dipondok pesantren hanya mengawasi berbagai macam unit usaha yang ada dipondok pesantren, sedangkan yang menjalankan santri itu sendiri. Santri yang ada dipondok tidak semua mengikuti kegiatan kewirausahaan, hanya beberapa saja.<sup>58</sup>

Didalam rangka mengembangkan kemampuan dan keterampilan santri, pengembangan kewirausahaan yang dilakukan oleh pondok pesantren Manba'ul Ulum dengan berbagai cara. Pondok pesantren mengadakan pelatihan untuk santri-santri yang mengikuti berbagai kegiatan kewirausahaan. Pelatihan yang dilakukan yaitu pelatihan didalam maupun diluar pondok pesantren guna mendapatkan ilmu dan pengalaman yang lebih luas.<sup>59</sup>

Faktor pendukung pengembangan kewirausahaan yang ada di pondok pesantren Manba'ul Ulum yaitu dilihat dari kondisi lingkungan yang aman, nyaman, dan tentram, hal ini sangat berpengaruh bagi pengembangan kewirausahaan santri. Lingkungan yang aman membuat aktivitas ekonomi santri dan masyarakat sekitar pondok pesantren menjadi lebih stabil. Adapun faktor yang menjadi penghambat bagi pengembangan kewirausahaan yang ada di pondok pesantren Manba'ul Ulum yaitu kurangnya minat santri untuk berwirausaha dan unit-unit kewirausahaan yang dimiliki pondok pesantren Manba'ul Ulum belum terorganisir

---

<sup>58</sup> Wawancara, M. A Pengurus Pondok Pesantren Manbaul Ulum, 14 Oktober 2018.

<sup>59</sup> Wawancara, M. A Pengurus Pondok Pesantren Manbaul Ulum, 14 Oktober 2018.

menjadi satu kesatuan. Antara unit masih berjalan masing-masing. Sehingga butuh dorongan motivasi yang lebih banyak lagi agar para santri yang ada di pondok pesantren Manba'ul Ulum semakin banyak yang mengikuti kegiatan kewirausahaan yang ada di pondok pesantren.

## **2. Bidang Usaha Ekonomi Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka diperoleh data bahwa aktivitas ekonomi dalam unit usaha di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah diantaranya adalah:

### a) LKP menjahit

Berdirinya LKP jahit ini yaitu pada tahun 2013. Pengelolaan LKP jahit diamanahkan kepada pengurus santri putri Siti Nur Anisa. LKP jahit ini melayani konveksi dari dalam maupun luar pondok pesantren. Dengan adanya konveksi didalam pondok pesantren ini memudahkan bagi para santri dan masyarakat sekitar untuk menjahit pakaian yang diinginkan. Santri-santri yang mengikuti kegiatan wirausaha bidang konveksi ini juga dipercaya untuk menjahit seluruh seragam santri pondok pesantren Manba'ul Ulum.<sup>60</sup> Hal ini juga memudahkan pondok pesantren dalam pembuatan seragam untuk para santri yang lain. Dengan adanya LKP Jahit ini pondok pesantren memesan seragam untuk para santri yang lain tidak perlu memesan dengan konveksi yang

---

<sup>60</sup> Wawancara Dengan I. S Santri Putri 14 Oktober 2018.

ada diluar pondok pesantren, karena pondok pesantren sudah memiliki konveksi sendiri. Manfaat dan hasil yang didapatkan santri sangat besar, santri yang sudah bisa menjahit juga sering mendapatkan pesanan menjahit baju dari santri lain hal ini dapat membantu perekonomian mereka selama berada di pondok pesantren dan bekal nanti saat sudah keluar dari pondok pesantren.

b) Sari Jahe Merah/Bandrek

Awal mula diproduksi minuman sari jahe merah ini yaitu pada tahun 2015. Dikelola sendiri oleh pengurus Bapak M. Arianto. Minuman jahe ini merupakan minuman herbal yang dikeringkan melalui pengolahan menggunakan mesin. Sari jahe merah/bandrek ini dikemas dan dijual disekitar lingkungan pondok pesantren dan keluar daerah. Minuman ini terbuat dari jahe merah yang diolah menjadi serbuk dan diminum dengan cara diseduh. Khasiat dari minuman ini sendiri sangat banyak mengingat bahwa jahe adalah salah satu tanaman herbal yang memiliki banyak manfaat di antaranya meredakan nyeri dan sakit, mengendalikan kadar gula darah diabetes, dan menurunkan berat badan. Kemasan minuman sari jahe merah/bandrek ini awalnya hanya berupa kemasan plastik, namun saat ini kemasan minuman sari jahe merah ini sudah dikemas dalam bentuk kotak sehingga terlihat semakin rapi dan menarik untuk dibeli konsumen.<sup>61</sup>

---

<sup>61</sup> Wawancara, M. A Pengurus Pondok Pesantren Manbaul Ulum, 28 Januari 2018.

c) Depot Air galon Manba'ul Ulum

Usaha pengelolaan air bersih atau air galon merupakan inisiatif lembaga yang dipercayakan kepada bapak Ghufron Mahfudz untuk memenuhi kebutuhan santri dan masyarakat sekitar. Berdirinya depot air galon ini yaitu pada tahun 2014. Latar belakang munculnya usaha ini karena ada kebutuhan warga pesantren pada air bersih untuk dikonsumsi sehari-hari. Depot air galon Manba'ul Ulum ini menyediakan air isi ulang dalam kemasan galon dengan infak Rp. 2000,-/ galon. Depot air galon Manba'ul Ulum tidak hanya diperuntukan untuk santri tetapi juga masyarakat sekitar pondok pesantren.

d) *Fried Chicken*

Dibukanya usaha *fried chicken* ini yaitu pada tahun 2016 yang berada di sekitar pondok pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakit, lalu seiring berkembangnya usaha *fried chicken* ini membuka cabang pada tahun 2017 di daerah Sulusuban. *Fried Chicken* ini dikelola oleh bapak Aryadi. Menyiadakan makanan cepat saji ayam goreng *crispy* yang dijual disekitar lingkungan pondok pesantren. Selama ini *Fried chicken* atau ayam goreng tepung sudah menjadi hidangan yang umum dan sangat digemari masyarakat. Hal inilah yang melatarbelakangi berdirinya usaha *fried chicken* dipondok pesantren Manba'ul Ulum.<sup>62</sup>

*Fried Chiken* yang di kelola oleh santri pondok pesantren Manba'ul

---

<sup>62</sup> Wawancara, A. R Pengelola *Fried Chicken* Pondok Pesantren Manbaul Ulum, 28 Januari 2018.

Ulum ini bekerja sama dengan penjual ayam yang ada disekitar pondok pesantren. Biasanya *Fried Chicken* ini menjual sebanyak 20kg dalam sehari, dengan harga satuannya yaitu Rp.5.000,-.

e) Koperasi

Awalmula berdirinya koperasi pondok pesantren Manba'ul Ulum ini yaitu pada tahun 2010. Koperasi yang berada di dalam lingkungan pondok pesantren ini dikelola oleh santri itu sendiri. Koperasi ini disediakan supaya santri tidak harus keluar dari lingkungan untuk mencari barang kebutuhan. Koperasi yang berada dilingkungan pondok pesantren ini memudahkan santri yang membutuhkan beberapa perlengkapan untuk sehari-hari. Koperasi ini juga sudah lengkap menjual berbagai macam seperti ATK, makanan ringan, dan keperluan santri yang lain seperti peci, sarung, dasi, jilbab dan sebagainya.<sup>63</sup>

**F. Pembahasan Pengembangan Kewirausahaan Santri Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah**

Pengembangan kewirausahaan santri yang dilakukan oleh pondok pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti dapat terlihat dari keterlibatan santri dalam beraktivitas ekonomi yang ada di pondok pesantren. Pondok pesantren memberikan peluang bagi santri untuk mengembangkan kreativitas yang ada pada setiap santri untuk berwirausaha. Santri yang memiliki keterampilan dalam berwirausaha bisa mengikuti berbagai unit kegiatan kewirausahaan

---

<sup>63</sup> Wawancara, M. A Pengurus Pondok Pesantren Manbaul Ulum, 28 Januari 2018.

yang ada di pondok pesantren. Berbagai unit kegiatan kewirausahaan yang ada di pondok pesantren diharapkan dapat mengangkat dan memenuhi kebutuhan ekonomi pondok pesantren. Perlibatan ini memberikan peluang bagi para santri untuk memperoleh penghasilan dari hasil mengikuti kegiatan unit kewirausahaan yang didapat.

Adapun upaya-upaya yang dilakukan oleh pondok pesantren Manba'ul Ulum dalam mengembangkan kewirausahaan santri di pondok pesantren yaitu :

1. Memberikan Pelatihan

Pelatihan kewirausahaan yang dilakukan Pondok Pesantren Manba'ul Ulum yaitu dengan mengirimkan salah satu perwakilan santri untuk belajar tentang unit wirausaha yang akan dikembangkan di dalam pondok pesantren baik diluar daerah maupun dilakukan pelatihan langsung di dalam pondok pesantren. Setelah santri mengikuti pelatihan, ilmu yang sudah didapatkan langsung dipraktikkan di pondok pesantren.

2. Menyiapkan fasilitas sarana dan prasarana

Untuk memenuhi serta mendukung berbagai kegiatan kewirausahaan, pondok pesantren menyediakan fasilitas sarana dan prasarana guna menunjang aktivitas unit-unit kewirausahaan yang ada di pondok pesantren.

3. Memberikan kebijakan

Santri yang mengikuti kegiatan kewirausahaan diberikan kebijakan khusus dalam kegiatan belajar di pondok pesantren. Adapun unit-unit kegiatan wirausaha yang ada di pondok pesantren dilaksanakan diluar jam belajar santri, sehingga tidak mengganggu waktu belajar santri yang mengikuti kegiatan kewirausahaan di pondok pesantren Manba'ul Ulum.

Pengembangan kewirausahaan yang ada di pondok pesantren Manba'ul Ulum ini ada beberapa unit kegiatan wirausaha seperti LKP Jahit, sari jahe merah/bandrek, depot air galon Manba'ul Ulum, *Fried Chicken* dan koperasi. Dari beberapa unit usaha yang ada di pondok pesantren Manba'ul Ulum adapun yang diberikan pelatihan secara khusus oleh pondok pesantren di antaranya yaitu pengolahan sari jahe merah/bandrek, pengolahan *fried chicken* dan LKP Jahit. Pelatihan untuk sari jahe merah/bandrek pondok pesantren mengirimkan salah satu santri untuk belajar di luar pondok pesantren tepatnya di daerah Mesuji. Untuk *fried chicken* salah satu santri belajar di luar pondok tepatnya di Palembang. Sedangkan LKP Jahit dilakukan pelatihan langsung yang diadakan di pondok pesantren, yang melatih langsung yaitu adik dari K. H Nur Muhammad langsung.

Pondok pesantren Manba'ul Ulum merupakan lembaga potensial yang bergerak kearah ekonomi sebagaimana kekuatan yang dimilikinya. Pengembangan ekonomi pondok pesantren saat ini mempunyai andil besar dalam menggalakan wirausaha. Dilingkungan pesantren para santri dididik untuk menjadi manusia yang bersikap mandiri dan berjiwa wirausaha. Secara

kelembagaan pesantren telah memberikan tauladan dengan semangat kemandirian melalui usaha-usaha yang konkret dikembangkan pesantren yang didirikannya unit usaha ekonomi pesantren, maka kemandirian pesantren akan semakin kuat. Pengembangan berbagai usaha ekonomi di pesantren dimaksudkan untuk memperkuat pendanaan pesantren dan latihan bagi para santri saat hidup bermasyarakat kelak.

Kewirausahaan di pondok pesantren Manba'ul Ulum dibangun di atas pondasi ilmu dan akhlak. Menjadi santri pondok pesantren Manba'ul Ulum pada hakikatnya adalah bukan hanya sekedar menjadi santri yang hanya menguasai ilmu agama dan ilmu umum saja, melainkan memiliki ketrampilan hidup yang bertujuan untuk menyesuaikan hidup ketika tamat dari pondok pesantren. Adanya pelatihan yang diberikan pondok pesantren ini mendukung lahirnya wirausahawan muslim yang tidak hanya berwirausaha namun menerapkan nilai-nilai Islam yang terkandung dalam pengembangan kewirausahaan santri yang ada di pondok pesantren Manba'ul Ulum.

Pengembangan kewirausahaan yang dilakukan pondok pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti memberikan penguatan bagi santri. Santri diberikan pelatihan yang disediakan serta difasilitasi oleh pondok untuk mengembangkan berbagai macam kewirausahaan. Berdasarkan hal tersebut dapat diartikan bahwa pengembangan kewirausahaan yang dilakukan pondok pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti adalah menumbuhkan jiwa wirausaha dimana santri memiliki keinginan tertentu untuk memperoleh keberhasilan yang diperhitungkan, direncanakan, dan dikerjakan secara teratur.

Pengembangan kewirausahaan santri di pondok pesantren ini dilakukan secara bertahap, satu-persatu unit usaha kegiatan kewirausahaan pondok pesantren berdiri karena kebutuhan warga pondok pesantren dan kemampuan pondok pesantren untuk mengelola dan mengembangkan. Orientasi kewirausahaan pemuda dimana peluang yang cukup baik bagi para pelaku usaha khususnya kalangan pemuda. Pondok pesantren memberikan peluang dan penguatan bagi pengembangan kewirausahaan santri melalui aktivitas pondok pesantren. Pengembangan kewirausahaan dapat diwujudkan pondok pesantren melalui aktivitas sehari-hari pondok pesantren yang melibatkan santri langsung.

Pengembangan kewirausahaan yang dilakukan oleh pondok pesantren Manba'ul Ulum terhadap santri dapat berkembang dan berjalan karena dukungan oleh faktor lingkungan yang kondusif dan nyaman. Lingkungan yang kondusif dan nyaman menjadikan unit kegiatan kewirausahaan yang ada dapat dikelola dengan tenang.

Namun demikian, masih terdapat kelemahan yang bersifat internal yang menjadi faktor penghambat bagi pengembangan kewirausahaan santri. Unit-unit usaha yang dimiliki pondok pesantren belum terorganisir dengan baik dan menyatu dalam hal pengelolaan. Masing-masing unit usaha masih beroperasi secara persial (sendiri-sendiri). Hal ini yang menjadikan minat santri kurang untuk mengikuti berbagai macam unit kewirausahaan. Pengurus terus memotivasi para santri untuk ikut terjun keberbagai unit usaha yang ada di pondok pesantren. Bekal dari mengikuti berbagai macam unit kegiatan

kewirausahaan yang sudah didapatkan dari pondok pesantren ini diharapkan dapat berguna sampai santri sudah tidak tinggal di pondok pesantren lagi dan hidup bermasyarakat. Pengembangan kewirausahaan santri di pondok pesantren Manba'ul Ulum melalui aktivitas sehari-hari pondok pesantren yang melibatkan warga santri dan masyarakat sekitar pondok pesantren.

Karakteristik entrepreneur pondok pesantren melalui pengembangan kewirausahaan santri di pondok pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti pada ciri khas *pertama* selalu menjaga nilai-nilai agama, setiap entrepreneur muslim harus selalu menjaga dan menerapkan nilai-nilai akhlaqul karimah dalam berbisnis. *Kedua* senang memberi manfaat pada orang lain, seorang muslim akan merasa senang apabila banyak mitra usahanya karena semakin banyak orang yang ikut menikmati keberhasilannya. *Ketiga* selalu bersikap adil dalam berbisnis, adil adalah memberikan haknya secara proposional. *Keempat* selalu inovatif dan kreatif dalam berbisnis, seorang entrepreneur muslim harus inovatif dan kreatif, selalu berorientasi kedepan. *Kelima* selalu memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya. *Keenam* Menjalin kerjasama dengan pihak lain, sebagai makhluk sosial manusia perlu menggalang kerjasama untuk mewujudkan tujuan bersama. Kerjasama merupakan penggabungan banyak kekuatan sehingga pekerjaan berat menjadi lebih ringan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tujuan pondok pesantren Manba'ul Ulum melakukan pengembangan kewirausahaan santri adalah untuk mengembangkan, menanamkan serta membiasakan sikap mandiri dan istiqomah. Harapan yang ingin dicapai adalah membangun santri yang mandiri serta menanamkan jiwa wirausaha yang bisa diterapkan setelah menjadi alumni pondok pesantren. Sehingga dapat membantu perekonomian keluarga tanpa harus bekerja pada orang lain. Dalam rangka mengembangkan kemampuan dan keterampilan santri, pengembangan kewirausahaan santri yang dilakukan di pondok pesantren Manba'ul Ulum ini dengan berbagai cara. Contoh dengan mengadakan pelatihan atau mengikutkan santri pada pelatihan-pelatihan pengembangan dan ketrampilan yang dibutuhkan. Pengembangan kewirausahaan santri yang ada dipondok pesantren Manba'ul Ulum dapat mengembangkan kewirausahaannya untuk kemajuan perekonomian guna menopang laju kesejahteraan bagi seluruh santri, dan seluruh civitas akademik meskipun belum terorganisir menjadi satu kesatuan dan kurangnya minat santri untuk berwirausaha.

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat dikemukakan saran kegiatan pengembangan kewirausahaan santri pondok pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah.

Adapun saran-saran yang peneliti berikan sehubungan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Sebaiknya pondok pesantren mewajibkan kepada semua santri untuk mengikuti kegiatan pengembangan kewirusahaan yang ada dipondok pesantren agar mereka memiliki bekal dalam hidup bermasyarakat.
2. Menggali lagi potensi usaha yang dapat dikembangkan diwilayah sekitar pondok pesantren sehingga dapat memberdayakan semua santri yang ada di pondok pesantren Manba'ul Ulum.
3. Menyediakan fasilitas yang lebih mendukung serta mengikuti berbagai *workshop* keterampilan.
4. Memperluas kemitraan baik pemerintah maupun perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Mutahar dan Nurul Anam, *Manifesto Modernisasi Pendidikan Islam dan Pesantren*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- A. Malik M. Thaha Tuanaya Dkk, *Modernisasi Pesantren*, Jakarta: Balai Penelitian Dan Pengembangan Agama Jakarta, 2007.
- Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Ahmad Damanhuri, Endin Mujahidin, dan Didin Hafidhuddin “Inovasi Pengelolaan Pesantren dalam Menghadapi Persaingan di Era Globalisasi”, jurnal pendidikan islam (Depok: Sekolah Tinggi Agama Islam Al Karimiyah), Vol. 2, No. 1, April 2013.
- Buchari Alma, *Kewirausahaan*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Budi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- Burhan Bangin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Cholid Narbuko Dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Danty Safira Dewi, “Pemberdayaan Ekonomi Karyawan Pesantren Oleh Koperasi Al-Mawaddah Studi Kasus Pesantren Putri Al-Mawaddah”, (Jawa Timur: Universitas Airlangga).
- Deden Fajar Badruzzaman, “Pemberdayaan Kewirausahaan Terhadap Santri Di Pondok Pesantren”, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah), 2009.
- Ginandjar Kartasasmita, Pemberdayaan Masyarakat: Konsep Pembangunan Yang Berakar Pada Masyarakat, Disampaikan Pada Sarasehan Dpd Golkar Tk. I Jawa Timur Surabaya, 14 Maret 1997.
- Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011.
- Husnaini Usman Dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Juni Prayogi, “Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan Melalui Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin Metro Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, (Metro: Sekolah Tinggi Agama Islam), 2016.

- Kasmir, *Kewirausahaan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- Kesi Widjajanti, “Model Pemberdayaan Masyarakat”, *Jurnal Ekonomi Pembangunan* (Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Semarang), Vol 12, No 1, Juni 2011.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- M. Bahri Ghazali, *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2001.
- M. Muchson, *Entrepreneur (Kewirausahaan)*, Guepedia.Com.
- Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, Malang: UIN Maliki Press: 2010.
- Mudjiyanto, *Membangun Karakter Dan Kepribadian Kewirausahaan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Muhammad Afifullah, “Pemberdayaan Masyarakat Desa Sukadamai Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Melalui P2MKP Citra Mina Lestari”, (Metro: Institut Agama Islam Negeri), 2017.
- Nurul Yakin, “Studi Kasus Pola Manajemen Pondok Pesantren Al-Raisiyah di Kota Mataram” dalam *Ulumuna Jurnal Studi Keislaman*, (Mataram: IAIN Mataram ), Vol 18 No 1 Juni 2014.
- P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2016.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Saeful Anam, “Pesantren Entrepreneur Dan Analisis Kurikulum Pesantren Mukmin Mandiri Waru Sidoarjo Dalam Pengembangan Dunia Usaha” Dalam *Studi Keislaman*, (Gresik: Institut Keislaman Abdullah Faqih Gresik), Vol2, No. 2/Maret 2016.
- Sonny Sumarsono, *Kewirausahaan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Sudrajat Rasyid, Muhammad Nasri Dan Sundarini, *Kewirausahaan Santri (Bimbingan Santri Mandiri)*, Jakarta: Citrayudha, 2005.

Yuyus Suryana Dan Kartih Bayu, *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses*, Jakarta: Kencana, 2011.

**PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN SANTRI**  
**(Studi Kasus Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti**  
**Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah)**

**OUTLINE**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

A. Kewirausahaan

1. Pengertian Kewirausahaan
2. Tujuan dan Manfaat kewirausahaan
3. Karakteristik Kewirausahaan

B. Manajemen Kewirausahaan di Pondok Pesantren

1. Pengertian Pondok Pesantren
2. Ruang Lingkup Pondok Pesantren
3. Karakteristik Enterpreneur Pondok Pesantren

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Analisis Data

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah
2. Visi dan Misi Yayasan Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah
3. Struktur Organisasi Yayasan Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah

B. Pengembangan Kewirausahaan Santri Pondok Pesantren Manba'ul Ulum  
Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah

1. Pengurus dan Santri Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti  
Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah
2. Bidang Usaha Ekonomi Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Gayau  
Sakti Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah

**BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 18 Juli 2018

Penulis

  
Ayuana Aulia  
14117864

Mengetahui

Pembimbing I



H. Husnul Fatarib, Ph. D  
NIP. 19740104 199903 1 004

Pembimbing II



Zumaroh, M.E.Sy  
NIP. 19790422 200604 2 002

## **ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**

### **PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN SANTRI**

**(Studi Kasus Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti**

**Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah)**

#### **A. Wawancara**

##### **1. Wawancara untuk pengurus Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah**

- a. Apa yang melatarbelakangi Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah menjalankan pengembangan kewirausahaan santri?
- b. Apa saja kegiatan kewirausahaan di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah?
- c. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan kewirausahaan di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah?
- d. Ada berapa yang mengikuti kegiatan kewirausahaan di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah?
- e. Dari manakah sumber dana kewirausahaan di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah?

- f. Ada berapakah pengurus yang mengikuti kewirausahaan di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah?
- g. Ada berapakah santri yang mengikuti kewirausahaan di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah?
- h. Apa faktor-faktor pendukung dalam pengembangan kewirausahaan santri di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah?
- i. Apa faktor-faktor penghambat dalam pengembangan kewirausahaan santri di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah?
- j. Apa upaya untuk mengatasi hambatan pengembangan kewirausahaan di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah?
- k. Apa program peningkatan kewirausahaan yang dikembangkan di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah?

**2. Wawancara untuk pengelola pengembangan kewirausahaan Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah**

- a. Bagaimana profil kewirausahaan yang ada di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah?
- b. Siapa yang bertanggung jawab terhadap kewirausahaan yang ada di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah?
- c. Bagaimana perkembangan kewirausahaan yang ada di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah saat ini?
- d. Adakah relasi atau kerjasama dalam pengembangan kewirausahaan di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah?

**3. Wawancara untuk santri Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah**

- a. Berapa lama anda menjadi santri di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah?
- b. Kegiatan wirausaha apa yang anda ikuti di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah?
- c. Apa yang melatarbelakangi anda mengikuti kegiatan kewirausahaan di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah?

- d. Bimbingan apa saja yang anda dapat selama mengikuti kegiatan kewirausahaan di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah?

**B. Observasi**

Sekitar Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah

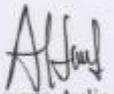
1. Aktivitas pengelolaan kewirausahaan di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah
2. Keterlibatan pengurus dan santri menjalankan kewirausahaan di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah

**C. Dokumentasi**

1. Sejarah perkembangan Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah
2. Lokasi Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah
3. Struktur organisasi Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah
4. Bidang usaha Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah
5. Buku literature tentang pengembangan kewirausahaan santri

Metro, 02 Oktober 2018

Penulis

  
Ayuana Aulia  
14117864

Mengetahui

Pembimbing I

  
H. Husnul Fatarib, Ph. D  
NIP. 19740104 199903 1 004

Pembimbing II

  
Zumaroh, M.E.Sy  
NIP. 19790422 200604 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); email [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-156a/In.28/FEBI/PP.00.9/05/2017

03 Mei 2017

Lampiran :-

Perihal : Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Husnul Fatarib, Ph.D
2. Zumaroh, M.E.,Sy  
di - Metro

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Ayuana Aulia  
NPM : 14117864  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)  
Judul : Pemberdayaan Ekonomi Rakyat Melalui Pengembangan Kewirausahaan Pemuda (Studi Kasus Pondok Pesantren Manba'Ul Ulum Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
  - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b. Isi ± 3/6 bagian.
  - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*



Dr. Wati Ninsiana, M.Hum.,  
209232000032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296;  
Website [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); email: [lainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:lainmetro@metrouniv.ac.id)

Nomor : 1286/In.28.3/D.1/PP.00.9/11/2017 Metro, 03 November 2017  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Pra Survey

Kepada Yth,  
Pengurus Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum Gayau Sakti Kec. Seputih Agung  
Kab.Lampung Tengah  
di- Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

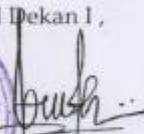
Berkenaan dengan kegiatan akademik Dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa kami:

Nama : Ayuana Aulia  
NPM : 14117864  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah  
Judul : Pemberdayaan Ekonomi Rakyat Melalui Pengembangan Kewirausahaan Pemuda ( Studi Kasus Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum Gayau Sakti Kec.Seputih Agung Kab.Lampung Tengah ).

Mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Wakil Dekan I,  
  
Siti Zulaikha.S.Ag.M.H  
NIP. 197206111998032007





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 2238/In.28/D.1/TL.00/10/2018  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Pengurus Pondok Pesantren  
Mamba'ul Ulum  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 2237/In.28/D.1/TL.01/10/2018,  
tanggal 11 Oktober 2018 atas nama saudara:

Nama : **AYUANA AULIA**  
NPM : 14117864  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN SANTRI (STUDI KASUS PONDOK PESANTREN MANBA'UL ULUM GAYAU SAKTI KECAMATAN SEPUTIH AGUNG LAMPUNG TENGAH)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



11 Oktober 2018

Di Metro Lampung

Drs. H. M. Saleh MA

NIP. 19650111 199303 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 2237/In.28/D.1/TL.01/10/2018

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : **AYUANA AULIA**  
NPM : 14117864  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN SANTRI (STUDI KASUS PONDOK PESANTREN MANBA'UL ULUM GAYAU SAKTI KECAMATAN SEPUTIH AGUNG LAMPUNG TENGAH)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 11 Oktober 2018

Mengetahui,  
Pejabat Satempat:

Dekan I,  
Brs. Saiful Saleh MA  
141111993031001



PONDOK PESANTREN MANBAUL ULUM  
GAYAU SAKTI KECAMATAN SEPUTIH AGUNG LAMPUNG TENGAH  
Alamat : Jl.Pesantren No.04 Gayau Sakti

### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Pengasuh Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah, menerangkan bahwa mahasiswa IAIN Metro yaitu:

Nama : Ayuana Aulia  
NPM : 14117864  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Penelitian Berjudul : Pengembangan Kewirausahaan Santri (Studi Kasus Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah)

Telah melakukan penelitian di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah pada tanggal 14 Oktober 2018. Demikian surat keterangan ini dibuat supaya dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Seputih Agung, 30 Oktober 2018

Pengasuh



**KH. Nur Muhammad**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur, Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ayuana Aulia  
NPM : 14117864

Jurusan/Prodi : Ekonomi Dan Bisnis Islam/ESy  
Semester/ TA : VIII / 2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	17-7-2018	✓	- outline bab II, koni disesuaikan fokus penelitian & kebutuhan analisis  - outline bab IV jangan overlap point B & C cukup 1 saja	zf
		✓	Acc outline lanjutan konsultasi ke Pembimbing I	zf

Pembimbing II,

Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Ayuana Aulia

NPM. 14117864



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur, Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metroainiv.ac.id](http://www.metroainiv.ac.id); E-mail: [iaimetro@metroainiv.ac.id](mailto:iaimetro@metroainiv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ayuana Aulia  
NPM : 14117864

Jurusan/Prodi : Ekonomi Dan Bisnis Islam/ESy  
Semester/ TA : VIII / 2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum'at 3/8 2018	✓	- Tabel di sesuaikan dan di beri nomor - Sumbernya di sertakan  - Penulisannya di perbaiki	
	Selasa 7/8 2018	✓	Acc bab I, lanjutkan konsultasi ke Pembimbing I	

Pembimbing II,

Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Ayuana Aulia

NPM. 14117864



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur, Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ayuana Aulia  
NPM : 14117864

Jurusan/Prodi : Ekonomi Dan Bisnis Islam/ESy  
Semester/ TA : VIII / 2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	27-8-2018	✓  ✓ ✓	- Tesis terputus, kaitkan dengan pengertian - Jelaskan dengan bahasa sendiri - tujuan dan manfaat di pisah Penulisan, ikuti pedoman Acc bab I. lanjutkan konsultasi ke pembimbing I	  /f  /f  /f

Pembimbing II,

Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Ayuana Aulia

NPM. 14117864



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur, Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ayuana Aulia  
NPM : 14117864

Jurusan/Prodi : Ekonomi Dan Bisnis Islam/ESy  
Semester/ TA : VIII / 2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	29/2018 109	✓	<ul style="list-style-type: none"><li>- jangan menggunakan kata "sebaliknya" di awal kalimat</li><li>- Sumber data sekunder di lengkapi identitas bukunya.</li><li>- Referensi di perbarui lagi</li><li>- Teknik observasinya di cek lagi.</li></ul>	zf
		✓	ACC bab III, lanjutkan penyusunan APD	zf

Pembimbing II,

Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Ayuana Aulia

NPM. 14117864



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ayuana Aulia  
NPM : 14117864

Jurusan/Prodi : Ekonomi Dan Bisnis Islam/ESy  
Semester/ TA : VIII / 2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	1/10/2018	✓	<ul style="list-style-type: none"><li>- Penulisan spasi di perhatikan</li><li>- Jumlah pengurus dan santri laungung diarahkan ke kewirausahaan yang tepat</li><li>- tambahkan apa upaya hambatan mengatasi hambatan</li><li>- tambahkan apa program peningkatan kewirausahaan.</li></ul>	
		✓	HEC APP, Lanjutkan konsultasi ke pembimbing I	

Pembimbing II,

Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Ayuana Aulia

NPM. 14117864



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0728) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metroainiv.ac.id](http://www.metroainiv.ac.id); E-mail: [iaimetro@metroainiv.ac.id](mailto:iaimetro@metroainiv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ayuana Aulia  
NPM : 14117864

Jurusan/Prodi : Ekonomi Dan Bisnis Islam/ESy  
Semester/ TA : VIII / 2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	12/4 2018		<ul style="list-style-type: none"><li>- Saat menganalisis kembalikan ketujuan penelitian → sudah tercapai belum.</li><li>- kesimpulan sudah menjawab pertanyaan penelitian leah?</li><li>- saran di buat per-point biar lebih jelas.</li></ul>	
	15/4 2018		ACC bab IV & V, Cantumkan konsultasi ke pembimbing I	

Pembimbing II,

Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Ayuana Aulia

NPM. 14117864



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur, Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ayuana Aulia  
NPM : 14117864

Jurusan/Prodi : Ekonomi Dan Bisnis Islam/ESy  
Semester/ TA : VIII / 2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 17/7/2018	✓	Ace over line, lanjutkan penulisan skripsi.	
	Kemud 4/6/2018	✓	Ace BAB I - III dan Ace APD/ Instrumnt. lanjut penulisan skripsi.	

Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

H. Husnul Fatarib, Ph. D  
NIP. 19740104 199903 1 004

Ayuana Aulia  
NPM. 14117864



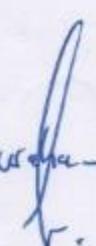
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur, Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: [www.metroainiv.ac.id](http://www.metroainiv.ac.id), E-mail: [iaimetro@metroainiv.ac.id](mailto:iaimetro@metroainiv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

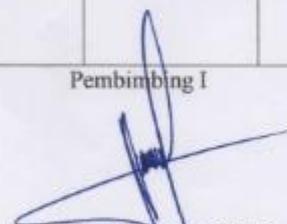
Nama : Ayuana Aulia  
NPM : 14117864

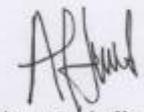
Jurusan/Prodi : Ekonomi Dan Bisnis Islam/ESy  
Semester/ TA : VIII / 2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	17/11/2018	✓	Ditanyakan & diberi nomor ttg upaya = upaya absolut pompa dan pengembangan rinc. kewirausahaan & paktangan samrn' pompa.	
	19/11/2018	✓	Aze drpm ush dirpikan.	

Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

  
H. Husnul Fatarib, Ph. D  
NIP. 19740104 199903 1 004

  
Ayuana Aulia  
NPM. 14117864



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-0816/ln.28/S/OT.01/11/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

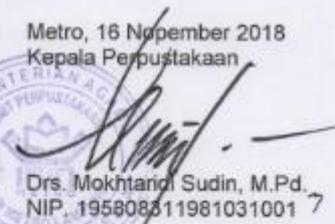
Nama : Ayuana Aulia  
NPM : 14117864  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syar'iah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 14117864.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 16 Nopember 2018  
Kepala Perpustakaan

  
Drs. Mokhtarid Sudin, M.Pd.  
NIP. 195808311981031001 7



## RIWAYAT HIDUP



Ayuana Aulia, lahir di desa Mujirahayu Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah, pada 18 Agustus 1996, anak pertama dari Bapak Suryadi dan Ibu Purwanti.

Peneliti menempuh pendidikan formal pertamanya di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Mujirahayu lulus pada tahun 2008.

Setelah menamatkan bangku sekolah dasar ia kemudian melanjutkan ke MTs Al-Hikamus Salafiah di Mujirahayu lulus pada tahun 2011. Setelah lulus dari pendidikan menengah penueliti kemudian melanjutkan pendidikan ke MAN 1 Lampung Tengah lulus pada tahun 2014. Pada tahun 2014 peneliti tercatat sebagai mahasiswa jurusan Syariah dan Ekonomi Islam dengan Program Studi Ekonom Syariah di STAIN Jurai Siwo Metro. Yang kini telah berganti IAIN Metro, Jurusan Ekonomi Syariah, fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro, Lampung melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur SPAN-PTAIN.